

Siaran Pers
008/SP/SEKPER/WSKT/2025

Dari Bendungan Temef Sampai Terowongan Silaturahmi, Deretan Proyek Waskita Karya Ini Diresmikan Sepanjang 2024

Jakarta, 24 Januari 2025. PT Waskita Karya (Tbk) mengungkapkan, terdapat 12 proyek garapan Perseroan yang diresmikan sepanjang 2024. Sebanyak empat di antaranya merupakan proyek bendungan yang berfungsi sebagai penyuplai air irigasi.

Salah satunya Bendungan Karian yang diresmikan pada 8 Januari 2024 lalu. Bendungan di Kabupaten Lebak, Banten, itu mampu memberikan manfaat irigasi bagi 22 ribu hektar (ha) sawah di Kota Tangerang, Jakarta bagian barat, serta Kabupaten Bogor.

Berikutnya pada 26 Agustus, Bendungan Margatiga di Kabupaten Lampung Timur turut diresmikan. Proyek senilai Rp846 miliar tersebut dapat mengairi Daerah Irigasi (DI) di Provinsi Lampung seluas 16.588 ha.

Tak lama kemudian, Bendungan Leuwikeris juga diresmikan pada 29 Agustus tahun lalu. Bendungan yang mengaliri irigasi hingga 11.200 ha ini dibangun dengan anggaran sebesar Rp3,5 triliun.

Jelang akhir 2024, bendungan terbesar di Nusa Tenggara Timur (NTT) yakni Bendungan Temef diresmikan pada Oktober. Proyek tersebut diyakini mampu mengairi lahan irigasi seluas 4.500 ha.

"Proyek infrastruktur air seperti bendungan, kini menjadi salah satu prioritas pemerintah guna mendukung sasaran swasembada pangan. Hal itu karena, aliran air dari bendungan ke lahan irigasi akan meningkatkan produktivitas pertanian untuk ketahanan pangan, sehingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat," ujar **Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita**, Jumat (24/1/2025).

Ia menambahkan, selain bendungan, Waskita juga menyelesaikan tiga proyek irigasi pada tahun lalu. Proyek tersebut mencakup Daerah Irigasi (DI) Salamdarma, Kamojing, serta Mrican.

Proyek penting lainnya yang diresmikan sepanjang tahun lalu, lanjut Ermy, yaitu jalan tol. Pertama Jalan Tol Serpong-Cinere Seksi 2 sepanjang 3,64 kilometer (km) pada 8 Januari, lalu kedua Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,18 km pada 9 Juli.

Dirinya mengatakan, kedua jalan tol tersebut akan mendorong efisiensi dan efektivitas kegiatan ekonomi di Tanah Air, khususnya di kawasan itu. Ia melanjutkan, manfaatnya tidak hanya memangkas waktu tempuh, tapi juga memperlancar arus distribusi logistik.

"Keberadaan jalan tol garapan Waskita ini turut mengurangi kepadatan lalu lintas. Bahkan dapat meningkatkan daya saing daerah dan ekonomi di kawasan sekitar jalan tol," tutur dia.

Dirinya melanjutkan, pada 2024 Perseroan juga meresmikan empat proyek gedung. Di antaranya Gedung Kantor Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSILHK) Mataram pada 1 Maret.

Gedung pemerintahan yang terletak di Nusa Tenggara Barat tersebut dibangun menggunakan konsep *green construction*. Salah satunya dengan melindungi keragaman ekosistem serta mereduksi limbah di sekitar lokasi.

Berikutnya yakni Revitalisasi Gedung Kantor Besar Lama dan Kantor Direksi PT Bukit Asam Tbk di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, yang diresmikan pada 5 Maret. Proyek senilai Rp106 miliar tersebut juga mengusung konsep *green building* dan *green construction*, di antaranya dengan menggunakan material yang lebih ramah lingkungan seperti *solar cell* untuk kebutuhan energi.

Pada bulan sama, Gedung Hotel Saka dan Apartemen Duren Tiga di Jakarta Selatan milik PT Bukit Asam Tbk ikut diresmikan. Dijelaskan, properti yang dibangun di atas lahan seluas 19.711 meter persegi (m2) ini dikerjakan dalam dua tahap.

Tahap pertama yang terdiri dari 16 unit rumah tipe town house dua lantai, 12 unit rumah tipe 150 dua lantai, 18 unit rumah tipe 120 dua lantai, 22 unit rumah tipe 90 dua lantai, dan masjid dua lantai, telah selesai dibangun Waskita pada 2021. Sementara pembangunan tahap dua terdiri dari Hotel Saka dan apartemen lima lantai beserta satu semi basement, kemudian *club house* dua lantai, dua kolam renang, empat unit ruko dua lantai, serta lapangan tenis dan basket.

"Waskita sudah berpengalaman selama 64 tahun menyelesaikan sejumlah proyek gedung. Kini dalam setiap pembangunan proyek tersebut, Perseroan mendorong pengembangan *green construction*, ini sebagai komitmen Waskita terhadap keberlangsungan dan penyelamatan lingkungan," jelas Ermy.

Jelang penutupan 2024, proyek ikonik Waskita yaitu Terowongan Silaturahmi Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral diresmikan langsung oleh Presiden Prabowo Subianto. Bangunan bawah tanah yang menghubungkan Istiqlal dengan Katedral ini dinilai menjadi simbol harmoni dan toleransi antarumat beragama di Indonesia.

"Waskita Karya merasa bangga dapat membangun terowongan yang pernah dikunjungi oleh Kepala Negara Vatikan Paus Fransiskus ini. Dalam pembangunannya, kami berkomitmen tetap menjaga nilai sejarah dan budaya yang telah melekat pada bangunan Masjid Istiqlal secara keseluruhan," tuturnya.

Proyek lainnya yang diresmikan tahun lalu yaitu Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Losari Makassar pada 22 Februari. Kemudian Hunian Tetap Tahap 2D di Provinsi Sulawesi Tengah yang merupakan bagian dari revitalisasi dampak bencana gempa bumi dan tsunami pada 2018 lalu.

"Ke depannya, Waskita terus berkomitmen menyelesaikan berbagai proyek, baik proyek infrastruktur air, gedung, maupun jalan tol. Kami berharap seluruh proyek yang kami kerjakan bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan mendorong perekonomian negeri ini," tegas Ermy.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realty melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk